

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI (PAI) DALAM PEMBENTUKAN DAN PERBAIKAN
AKHLAK SISWA TERHADAP PENYIMPANGAN NORMA SOSIAL
DI SMK N 1 KABUPATEN NGAWI**

**Sevia Devi Widyawati, Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam , Universitas
Muhammadiyah Surakarta, Indonesia**

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan SMK N Sine Ngawi merupakan dari implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan dan perbaikan akhlak siswa agar terhadap penyimpangan norma sosial . pembentukan akhlak siswa serta mengatasi penyimpangan norma sosial di SMK N Sine Ngawi. Metode Penelitian ini menerapkan pendekatan fenomenologi kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Narasumber yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 narasumber. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAI berperan penting dalam membentuk akhlak siswa, mengingatkan pada nilai-nilai moral, dan mengurangi penyimpangan sosial. Faktor pendukungnya antara lain komitmen guru, metode pengajaran yang relevan, dan program keagamaan ekstrakurikuler. Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti kurangnya sumber daya dan tantangan dalam menghadapi budaya sekolah yang kurang mendukung. Kesimpulannya, implementasi PAI memiliki dampak positif dalam membentuk akhlak siswa dan mengatasi penyimpangan norma sosial, namun perlu adanya perhatian terhadap faktor pendukung dan penghambat untuk memaksimalkan efektivitasnya.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Penyimpangan Norma Sosial

Abstract

The problems found by SMK N Sine Ngawi are from the implementation of Islamic Religious Education in the Formation and repair of student morals in order to overcome the deviation of social norms. the formation of student morals and overcoming the deviation of social norms at SMK N Sine Ngawi. This Research Method applies a qualitative phenomenological approach to the type of field study research. Data collection techniques are carried out through observation, interview, and document study. The speakers who participated in this study were as many as 5 speakers. Research findings show that the implementation of PAI plays an important role in shaping student morals, reminding moral values, and reducing social

deviations. Supporting factors include teacher commitment, relevant teaching methods, and extracurricular religious programs. However, there are also inhibiting factors such as lack of resources and challenges in dealing with a less supportive school culture. In conclusion, the implementation of PAI has a positive impact in shaping student morals and overcoming deviations in social norms, but it is necessary to pay attention to supporting and inhibiting factors to maximize its effectiveness.

Keywords: *Islamic Religious Education, Deviation of Social Norms*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia adalah suatu bentuk pendidikan yang difokuskan pada pengajaran ajaran, nilai, budaya, dan praktik Islam kepada para peserta didik. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, moralitas, dan tata nilai bagi umat Islam. Hal ini mencakup pemahaman tentang keyakinan, praktik ibadah, etika, dan hukum-hukum Islam. Pendidikan agama Islam suatu pembentukan usaha dalam meningkatkan kepribadian yang taqwa dalam membentuk kepribadian manusia seperti perintah Allah SWT. Oleh karena itu dengan Pendidikan agama islam sebagai tujuan membentuk dan memperbaiki akhlak yang baik dalam aspek-aspek kehidupan sehari-hari.

Melalui Pendidikan agama islam yang berperan penting dalam membentuk akhlak dalam mencegah dan mengatasi penyimpangan sosial dikalangan siswa khususnya di SMK N Sine Ngawi yang merupakan sekolah negeri. Maka dari itu Pendidikan agama islam salah satu Pelajaran penting atau pokok dalam disetiap sekolah, dikarenakan sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang diberikan. Dalam prinsip pendidikan dapat menghantarkan Pendidikan menjalankan tugasnya dengan baik yaitu dengan membimbing baik jasmani maupun Rohani dan sebagai pengembangan manusia. implementasi Pendidikan agama islam yang telah diberikan sekolah dapat membentuk manusia menjadi manusia yang berkualitas yang tidak hanya menguasai pelajaranakan tetapi juga budi pekerti yang baik, meningkatkan keiman kepada Allah SWT, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang disyariatkan serta memiliki akhlak yang baik, karena akhlak yang baik adalah refleksi dari implementasi pendidikan agama islam. Pendidikan, sama halnya di sekolah pentingnya menanamkan akhlak pada anak didik. Sebagai seorang guru Pendidikan agama Islam di sekolah pentingnya dalam memberikan pengajaran yang lebih maksimal bagi siswa terhadap penanaman akhlak. Usaha dalam pembentukan Akhlak

di SMK N Sine Ngawi dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adanya pembelajaran PAI.

Penyimpangan sosial dalam Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya pada SMK Negeri Sine Ngawi dapat mencakup perilaku atau Tindakan siswa yang melanggar norma-norma sosial dalam aturann sekolah atau ber-etika yang tidak sesuai dalam lingkungan sekolah termasuk dalam lingkungan sekolah, kebijakan sekolah, budaya sekolah dan karakteristik individu dalam peraturan sekolah. Sehingga diharapkan mereka mempunyai kemampuan dalam mengembangkan kualitas dirinya. implementasipendidikan agama islam yang dberikan dalam situasi pembelajaran memberikan bantuan salam memperkuat dan membentuk nilai akhlak Islami pada peserta didik di SMK N Sine Ngawi seperti halnya dengan nilai kejujuran, integritas, disiplin, tanggung jawab dan saling menghormati yang dirasa kurang dalam hal tersebut. Dengan munculnya permasalahan-permasalahan dan fakta yang ada di lapangan yang telah peneliti jelaskan di atas, peneliti rasa permasalahan ini layak untuk dibahas sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam.

2. METODE

Penelitian yang direncanakan oleh menulis akan menggunakan metode kualitatif lapangan (field research), dimana peneliti akan secara langsung berada di lapangan untuk mengamati fenomena yang terjadi dalam kondisi alamiah. Metode penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif yang berakar pada filosofi postpositivisme. Digunakan untuk meneliti fenomena dalam keadaan alamiah, berbeda dari eksperimen.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama, memanfaatkan teknik pengumpulan data yang terpadu (triangulasi). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Ini adalah jenis penelitian yang berfokus pada deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai berbagai fenomena, baik alamiah maupun hasil rekayasa. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang fakta, karakteristik, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, dengan harapan menghasilkan temuan yang signifikan dan bermanfaat.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan deskripsi implementasi yang dikemukakan oleh Syafruddin Nurdin, yang menggambarkan penerapan program tindakan dan suatu proses aktualisasi ide, konsep, dan kebijakan ke dalam bentuk tindakan praktis sehingga berimplikasi pada pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan dan implementasi juga melibatkan tantangan dan hambatan yang harus dihadapi oleh para pelaksana kebijakan. Sedangkan nilai-nilai pendidikan Islam merupakan pelatihan jasmani dan rohani yang berhubungan dengan ketuhanan dan akhlak yang baik dan didasarkan pada hukum Islam dengan tujuan menciptakan kepribadian yang Islami menurut agama Islam dan untuk hasil dari pendidikan Islam ialah terwujudnya sikap (karakter) yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam berupaya sebagai pembentukan dan perbaikan akhlak siswa sesuai ajaran agama Islam ini yang menjadi tujuan penerapan pembelajaran PAI di SMK N Sine Ngawi. Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam pengembangan karakter. Pada hal ini karakter yang baik menjadikan akhlak yang baik membentuk akhlak dipengaruhi oleh beberapa faktor dan guru juga memiliki peran aktif dalam UUD yang telah diatur sebagai pendidik yang menjalankan tugasnya secara professional. Faktor Pendukung Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan dan perbaikan penyimpangan norma sosial

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan dan perbaikan penyimpangan norma sosial SMK N Sine Ngawi Melalui hasil penelitian yang mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumen, teridentifikasi beberapa faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan dan perbaikan penyimpangan norma sosial, antara lain:

1. Faktor pendukung dalam implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan dan perbaikan penyimpangan norma sosial
 - a. Kompetensi Guru : Peran guru dilihat dari kualitasnya tentang apa yang diajarkan dan guru PAI lah yang memiliki tanggung jawab tentang akhlak dan moral siswa dan Guru menjadi faktor Empirisme dalam kelembangaan sekolah khususnya SMK N Sine Ngawi

- b. Sarana dan Prasarana : Sarana yang disediakan oleh sekolah menjadi salah satu faktor pendukung penerapan implementasi Pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa
 - c. Dukungan Institusional: Sekolah menjadi faktor Konvergensi terhadap siswa dalam penyimpangan moral sosial.
 - d. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat : Pengaruh penting dalam penerapan akhlak Pendidikan Agama Islam dirumah dan dimasyarakat berperan tentang bagaimana dukungan orangtua terhadap karakter siswa adanya penyimpangan norma social
2. Faktor Penghambat dalam implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan dan perbaikan penyimpangan norma sosial
- a. Ketidakminatan atau Ketidaktertarikan : Faktor lingkungan sekolah juga mempengaruhi adanya penghambatnya implementasi Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa Peran guru juga menjadi Pendidikan dalam penerapan dalam adanya faktor penghambat implementasi Guru juga harus memiliki Strategi dalam pembelajaran PAI.
 - b. Pengaruh Lingkungan Sebaya. : Merupakan faktor lingkungan. Lingkungan sebaya menjadi salah satu pengaruh yang mungkin kurang baik dalam Impelementasi akhlak dilingkungan social.
 - c. Keterbatasan Pemahaman atau Pengetahuan : Pemahaman yang kurang dalam memahami konsep-konsep nilai keagamaan dan mengimplementasikannya. Dan ini menjadikan kurangnya akhlak kepada diri sendiri dalam memahami pengetahuan keagamaannya.
 - d. Pengaruh Media dan Teknologi : Pengaruh adanya faktor eksternal dalam penerapan siswa. Media sosial dan teknologi bisa menjadi penghambat Pendidikan akhlak siswa karena banyak konten-konten yang bertentangan dengan hal tersebut.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan dan perbaikan dan mengatasi penyimpangan norma sosial kelas XI di SMK N Sine Ngawi. membentuk dan memperbaiki akhlak siswa sesuai dengan ajaran Islam. Guru-guru PAI di sekolah tersebut berperan sebagai fasilitator dalam mengajarkan nilai-nilai fundamental agama Islam dan membantu siswa memahami pentingnya berakhlak baik. Melalui pengajaran di kelas dan konseling pribadi, mereka membantu siswa menghindari penyimpangan norma sosial. Faktor-faktor seperti lingkungan dan pengaruh teman sebaya juga mempengaruhi pembentukan karakter akhlak siswa. Namun, peran guru sebagai pendidik formal dan informal sangat penting dalam membentuk pemahaman dan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai tersebut. penerapan nilai karakter akhlak yang baik tidak hanya diterapkan dalam ruang lingkup pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan persiapan untuk dunia kerja. Melalui pelajaran PAI, ekstrakurikuler keagamaan, dan kegiatan keagamaan lainnya, sekolah berusaha memastikan bahwa siswa memiliki akhlak yang baik dan dapat menghindari perilaku menyimpang. Dengan demikian, implementasi Pendidikan Agama Islam di SMK N Sine Ngawi tidak hanya bertujuan untuk membentuk karakter siswa secara moral, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang beretika dan sukses dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan dan perbaikan penyimpangan norma sosial. Sebagai Faktor Pendukung: a. Kualitas guru PAI sebagai pengajar dan pembimbing dalam membentuk akhlak siswa. b. Sarana dan prasarana keagamaan di sekolah mendukung praktik agama dan membentuk kebiasaan baik. c. Dukungan institusional sekolah memperkuat pembentukan karakter siswa. d. Keterlibatan orang tua dan masyarakat memengaruhi pembentukan akhlak siswa di rumah dan di Masyarakat.

Adapun Faktor Penghambatnya ialah a. Ketidaktertarikan siswa terhadap pelajaran agama Islam bisa menjadi penghambat dalam implementasi. b. Pengaruh lingkungan sebaya yang mungkin kurang baik dalam membentuk akhlak. c. Keterbatasan pemahaman atau pengetahuan tentang nilai-nilai agama dapat menghambat pembentukan akhlak. d. Pengaruh media dan teknologi yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai agama dapat menjadi penghambat pembentukan akhlak siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, implementasi Pendidikan Agama Islam dapat lebih efektif dalam membentuk akhlak siswa dan mengurangi penyimpangan moral sosial.

4. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan masukan untuk dijadikan rujukan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Guru mengajar PAI diharapkan untuk lebih memberikan pengajaran dalam implementasi kepada akhlak siswa secara efektif dan dapat diterima oleh siswa dengan baik
2. Kepada Pihak sekolah SMK N Sine Ngawi untuk memberikan Fasilitas yang lebih baik atau efektif dalam perbaikan dan pengatasi adanya penyimpangan norma siswa.
3. Kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan ketelitian dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dan mencoba melakukan pengamatan penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M Yatimin. *Study Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Amzah, 2007.

Anwar, Rosihan. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2010.

Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Undang-Undang Rebulik indonesia, Nomor 20 tahun 2003, Guru Dan Dosen

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, Edisi Revisi Cet 5*.

- Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid 13*, Jakarta:Lentera Hati, 2002
- Fadila, Ulfa. Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Pada MTs Pembangunan UIN Jakarta. Jakarta: UIN Jakarta, 2013.
- Fathurrohman, Muhammad. Prinsip dan Tahapan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Balai Utama.
- Emzir (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada),
- Gunawan, Imam (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*: (Jakarta: Bumi Aksara).
- Departemen Agama RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta
- Haidar Putra Daulay. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Kountoro, Ronny (2004), *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT PPM).
- Dedi Mulyana (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda),
- Slamet, Kasmuri, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Budi Andayani, *Pentingnya Budaya Menghargai Dalam Keluarga*, Jurnal Buletin Psiko, Tanun X no.1 Juni 2002, ISSN 08547108
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta : 2015.
- Supadie, Didiek Ahmad, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Hidayat, Nur. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 25.
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada,

2008.

Imron, Ali. *Pandangan Islam Tentang Akhlak dan Perubahan Serta Konseptualisasinya dalam Pendidikan Islam.* | Jurnal Al Qalam 19, no. 2 (Desember 2018).

Nasional, Departemen Pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia N0. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, t.t.

Tafsir Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008

Aminuddin, d. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Maksudin. *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*. Celeban Timur: Pustaka Belajar, 2015.

Ma'rifatani, Lisa'diyah. —*Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) 11 Bandung.* | AL-
KAUNIYAH: Journal of Biology 10, no. 2 (2018): 113.

Syamhudi, M. Hasyim, *Akhlak Tasawuf*, Malang: Madani Media, 2015. Syarifah